

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol daun galunggung (*Blumea balsamifera* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *S. dysenteriae* dan konsentrasi 60% merupakan zona hambat terbesar dengan diameter 8,91 mm dengan kategori sedang.
2. Kandungan metabolit sekunder yang terdapat didalamnya ekstrak etanol daun galunggung (*Blumea balsamifera* L.) dengan metode GC-MS terdapat 47 senyawa didalamnya, serta terdapat 5 senyawa dominan diantaranya yaitu 1H-Benzocyclohepten-7 ol, 2,3,4,4,5,6,7, 4,8,13-, Cyclotetradecatriene-1,3-diol, 1,5, endo-Borneol, 7-(2-Hydroxypropan-2-yl)-1,4a-dimethylc dan (+)-2-Bornanone yang termasuk golongan terpenoid yang memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. dysenteriae*.
3. Ekstrak etanol daun galunggung (*Blumea balsamifera* L.) pada konsentrasi 60% menjadi nilai konsentrasi hambat minimum (KHM) dan nilai konsentrasi bunuh minimum (KBM) terhadap *S. dysenteriae*.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan senyawa metabolit yang ada pada bagian tumbuhan galunggung seperti batang, akar, maupun bunga dan diujikan terhadap bakteri lain.